

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Koto Baru Dharmasraya” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar remaja di SMA Negeri 1 Koto Baru Dharmasraya memiliki pola asuh otoriter dari orang tuanya
2. Lebih dari separuh responden remaja di SMA Negeri 1 Koto Baru Dharmasraya melakukan perilaku seksual kurang dan tidak aman.
3. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Koto Baru Dharmasraya.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diketahui bahwa masih terdapat faktor faktor lain yang membantu perilaku seksual remaja, diantaranya adalah dorongan seksual, penundaan usia pernikahan, norma agama, pergaulan bebas, lingkungan serta ekonomi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan faktor-faktor ini, agar nantinya diperoleh hasil yang lebih lengkap.

7.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan kepada tenaga kesehatan khususnya yang bertugas di wilayah kerja puskesmas Koto Baru dapat memberikan edukasi kepada remaja terkait perilaku seksual tidak aman dan kurang aman.

7.2.3 Bagi Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah dan guru BK untuk lebih mengaktifkan PIK-R, Sehingga remaja dapat memahami lebih jelas mengenai kesehatan reproduksi dan menjadi suatu wadah bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan puskesmas dan pelayanan kesehatan lainnya guna memberikan pendidikan kesehatan reproduksi kepada remaja serta memberikan nilai, norma, bagaimana meningkatkan pengetahuan dan kontrol diri agar dapat terhindar dari perilaku seksual tidak aman maupun berisiko

7.2.4 Bagi Orang Tua

Disarankan kepada orang tua tetap menjaga hubungan dan komunikasi yang baik terhadap anak, supaya anak merasa aman dan nyaman. Sehingga peran dan fungsi keluarga dirasakan oleh anak. Orang tua diharapkan tidak lagi menganggap tabu dalam membicarakan seks dirumah. Hal ini untuk menghindari anak mencari informasi yang tidak benar diluar rumah yang mengakibatkan anak akan mudah terpengaruh informasi dan perilaku negative yang nantinya dapat merusak masa depan.

